

**"SEX AS A LOVE LANGUAGE: DISONANSI KOGNITIF DAN
PERGESERAN MAKNA SEX BEFORE MARRIAGE PADA
PEREMPUAN GENERASI Z"**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

JACQUELINE QUEENA HENDRIAN

NRP. 1423020095

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2023**

**“SEX AS A LOVE LANGUAGE: DISONANSI KOGNITIF DAN
PERGESERAN MAKNA SEX BEFORE MARRIAGE PADA
PEREMPUAN GENERASI Z”**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya**



Disusun Oleh :
JACQUELINE QUEENA HENDRIAN
NRP. 1423020095

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2023

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS

Bersama surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jacqueline Queena Hendrian

NRP : 1423020095

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa apa yang saya tulis dalam skripsi berjudul:

“Sex as A Love language: Disonansi Kognitif dan Pergeseran Makna Sex Before Marriage pada Perempuan Generasi Z” adalah benar adanya, dan merupakan hasil karya pribadi. Segala kutipan karya lain telah dicantumkan beserta sumbernya. Apabila ditemukan adanya plagiasi di kemudian hari, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di program studi, fakultas, maupun universitas.

Surabaya, 4 Januari 2024

Penulis,



Jacqueline Queena H.

1423020095

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

“SEX AS A LOVE LANGUAGE: DISONANSI KOGNITIF DAN PERGESERAN MAKNA SEX BEFORE MARRIAGE PADA PEREMPUAN GENERASI Z”

Oleh:

Jacqueline Queena Hendrian

NRP. 1423020095

Skripsi ini telah disetujui oleh dosen pembimbing skripsi untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing 1 : Dr. Nanang Krisdinanto, M.Si.
NIDN. 0726126602



Pembimbing 2 : Brigitta Revia S. F., S.I.Kom., M.Med.Kom.
NIDN. 0715108903



Surabaya, 4 Januari 2024

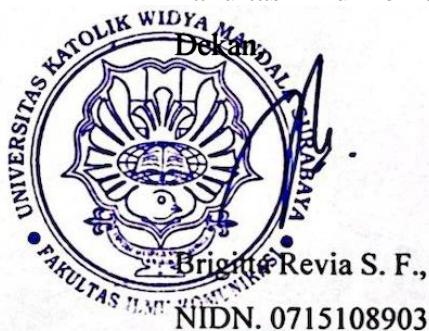
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi

Pada: 4 Januari 2024

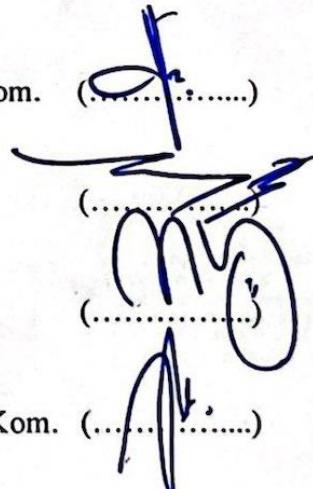
Mengesahkan,

Fakultas Ilmu Komunikasi



Dewan Penguji:

1. Ketua : Theresia Intan Putri Hartiana, S.Sos., M.I.Kom. (.....) NIDN: 0725058704
2. Sekretaris : Dr. Nanang Krisdinanto, M.Si. (.....) NIDN: 0726126602
3. Anggota : Maria Yuliastuti, S.Sos., M.Med.Kom. (.....) NIDN: 0707078607
4. Anggota : Brigitta Revia Sandy F., S.I.Kom., M.Med.Kom. (.....) NIDN: 0715108903



HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Nama : Jacqueline Queena Hendrian

NRP : 1423020095

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Komunikasi

Dengan ini **SETUJU** Karya Ilmiah saya, dengan judul:

**“SEX AS A LOVE LANGUAGE: DISONANSI KOGNITIF DAN
PERGESERAN MAKNA SEX BEFORE MARRIAGE PADA PEREMPUAN
GENERASI Z”**

Untuk dipublikasikan serta ditampilkan di Internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang – undang Hak Cipta yang berlaku.

Demikian surat pernyataan **SETUJU** publikasi skripsi ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 4 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Jacqueline Queena Hendrian
NRP. 1423020095

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala hormat, puji dan syukur yang tak terhingga, peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan karuniaNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Sex as A Love Language: Disonansi Kognitif dan Pergeseran Makna Sex Before Marriage pada Perempuan Generasi Z*”. Peneliti ingin mempersesembahkan penelitian ini kepada pihak – pihak yang berperan penting dalam penyusunan proposal skripsi ini. Mulai dari kedua orang tua, saudara, pacar, serta sahabat dan teman – teman ormawa yang turut memberikan *support* semasa penulis menyelesaikan proposal skripsi.

Selain itu, kepada dosen pembimbing yaitu Pak Nanang dan Bu Gita, yang telah dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis untuk mencapai hasil yang memuaskan. Tak lupa juga kepada Dekan, Wakil Dekan, serta jajaran dosen yang telah mengajar penulis selama berkuliah di Fakultas Ilmu Komunikasi hingga ada di tahap ini. Terakhir, untuk Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah menjadi tempat ternyaman dan terbaik bagi penulis. Terima kasih banyak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus, karena kasih dan penyertaanNya, penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul “*Sex as A Love Language: Disonansi Kognitif dan Pergeseran Makna Sex Before Marriage pada Perempuan Generasi Z*” dengan tepat sesuai waktu yang ditentukan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.). Dalam proses penggeraan hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, karena berkat, kasih karunia, serta penyertaanNya, penulis mampu menyelesaikan proposal dengan baik.
2. Kedua orang tua, mami dan papi yang selalu memberikan dukungan terbaik, serta motivasi agar penulis dapat terus bertahan ketika sedang kelelahan atau *stress*. Selain itu, terima kasih karena tidak pernah menuntut penulis namun memberikan keleluasan bagi penulis dalam berkarya.
3. Kakak satu – satunya, *cece* tersayang, Venchy Aurellia Hendrian yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis, serta tidak lupa mentraktir makanan lezat nan bergizi.
4. Dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Nanang Krsidinanto dan Ibu Brigitta Revia S. F., S.I.Kom., M.Med.Kom. yang dengan sabar dan setia menuntun penulis dalam penggeraan skripsi, menghadapi keluh kesah, serta memberikan saran dan motivasi untuk menyelesaikan proposal dengan baik.
5. Gideon Christian, *support system* serta *partner* yang selalu memberikan dukungan penuh bagi penulis. Selain itu, terima kasih karena tidak pernah menolak ajakan mengerjakan proposal sembari nongkrong di *café*. Terima kasih karena mau berjuang bersama – sama.
6. Ketiga narasumber penelitian, yang telah dengan rendah hati bersedia menjadi narasumber dan menceritakan pengalaman - pengalamannya.

Tanpa kesediaan dan bantuan dari ketiga narasumber, peneliti tidak dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Patricia Zenny, Kristina Anindita, Anastasya Dita Sekar, sahabat serta rekan kerja *Shining Star* yang luar biasa. Terima kasih karena selalu menyemangati penulis dan tak pernah ragu menegur ketika salah. Terima kasih karena selalu membuka telinga lebar – lebar ketika penulis berkeluh kesah.
8. Grup “Kalo Sambat di sini Aja”, Gideon, Patrice, Malvien. Terima kasih karena berkenan menjadi tempat penulis menuangkan rasa sebal dan emosi di masa – masa tertentu, dan selalu sabar menghadapi kekacauan di dunia ini.
9. Rekan – rekan ORMAWA FIKOM. Terima kasih karena menjadi tempat ternyaman untuk bercanda, bekerja, dan berbagi cerita. Selama bergabung menjadi ORMAWA, banyak sekali pengalaman serta pembelajaran yang penulis dapatkan. Tanpa adanya teman – teman ORMAWA, masa perkuliahan penulis akan sangat membosankan.
10. Seluruh rekan, sahabat, serta rekan – rekan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih banyak atas dukungan dan doa nya.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PENGUJI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2 Rumusan Masalah	11
I.3 Tujuan Penelitian	12
I.4 Batasan Penelitian	12
I.4.1 Objek Penelitian	12
I.4.2 Subjek Penelitian.....	12
I.5 Manfaat Penelitian	12
I.5.1 Manfaat Akademis	12
I.5.2 Manfaat Praktis	13
I.5.3 Manfaat Sosial.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
II.1 Penelitian Terdahulu	14
II. 2 Kajian Teoritis.....	20
II.2.1 <i>Sex Before Marriage</i> dan <i>Gender Taboo</i> pada Perempuan di Masyarakat Patriarki	20
II.2.2 Disonansi Kognitif dalam Kajian Komunikasi	24
II.2.3 Konten Seksual di dalam Media Sosial.....	27
II.2.4 Generasi Z	29

II.2.5	Fenomenologi.....	32
II.3	Nisbah Antar Konsep	34
II.4	Bagan Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN		37
III.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
III.2	Metode Penelitian	38
III.3	Obyek dan Subyek Penelitian	39
III.4	Unit Analisis	41
III.5	Teknik Pengumpulan Data.....	41
III.6	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		46
IV.1	Gambaran Subjek Penelitian	46
IV.1.1	<i>Sex Before Marriage</i> Perempuan di Indonesia.....	46
IV.1.2	L : Mengenal Seks Sejak Sekolah Dasar.....	47
IV.1.3	X : Remaja Hiperseksual.....	48
IV.1.4	Y : <i>Having Sex with a Woman is Her Best Sex Ever.</i>	50
IV.2	Setting Penelitian	51
IV.3	Temuan Data dan Pembahasan	53
IV.3.1	<i>Regret to Repeat: First that Leads to Many.....</i>	55
IV.3.2	<i>Sex as a Love Language & Part of Relationship</i>	64
IV.3.3	<i>Gender Taboo, Virginity, and Cognitive Dissonance</i>	70
BAB V PENUTUP.....		87
V.1	Kesimpulan	87
V.2	Saran.....	88
V.2.1	Saran Akademis	88
V.2.2	Saran Sosial.....	88
DAFTAR PUSTAKA		90
LAMPIRAN.....		95

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel II. 2 Perbedaan Generasi X, Y, dan Z	30
Tabel III. 1 Subjek Penelitian	39

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Cognitive Dissonance Theory	26
Bagan II. 2 Bagan Kerangka Konseptual	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	95
Lampiran 2. Transkrip Wawancara.....	98

ABSTRAK

Jacqueline Queena Hendrian NRP. 1423020095. ***SEX AS A LOVE LANGUAGE: DISONANSI KOGNITIF DAN PERGESERAN MAKNA SEX BEFORE MARRIAGE PADA PEREMPUAN GENERASI Z.***

Sex before marriage telah tergambar dalam benak masyarakat sebagai suatu praktik seksual yang menyimpang dari norma dan nilai sosial. Stigma tersebut menyebabkan adanya disonansi kognitif yang dialami oleh Gen - Z, terlebih perempuan, yang erat kaitannya dengan nilai - nilai patriarki. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pemaknaan *sex before marriage*, disonansi kognitif yang dihadapi, serta proses *selective exposure* yang menemani mereka selama melakukan seks pranikah. Seluruh informasi yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode penelitian fenomenologi, pendekatan kualitatif, jenis penelitian deskriptif, dengan pedoman Teori Disonansi Kognitif, dimana peneliti memberikan subjek kesempatan untuk secara aktif membentuk makna *sex before marriage* serta menceritakan disonansi kognitif yang dihadapi. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara mendalam. Dengan menganalisis hasil wawancara, ketiga subjek melakukan tindakan *sex before marriage* karena memiliki cara pandang dan pemaknaan tersendiri, yang keluar dari nilai serta konstruksi sosial di masyarakat. Dalam hal ini, subjek penelitian memaknai *sex before marriage* sebagai suatu perwujudan cinta atau *love language*, serta bagian dari kehidupan mereka secara individu, dan hak perempuan atas diri sendiri. Namun, sebagaimana *sex before marriage* merupakan aktivitas yang dianggap menyimpang, individu mengalami rasa tidak nyaman dalam dirinya ketika dihadapkan dengan hal - hal yang bertentangan dengan perilakunya, serta memilih untuk melakukan *selective exposure*.

Kata kunci: Disonansi Kognitif, Perempuan, *Sex Before Marriage*.

ABSTRACT

Jacqueline Queena Hendrian NRP. 1423020095. ***SEX AS A LOVE LANGUAGE: COGNITIVE DISSONANCE AND THE SHIFT IN MEANING OF SEX BEFORE MARRIAGE IN GENERATION Z WOMEN.***

Sex before marriage is ingrained in society's consciousness as a sexual practice deviating from social norms and values. This stigma gives rise to cognitive dissonance experienced by Gen Z, particularly women, closely tied to patriarchal values. The study aims to explore the meaning of sex before marriage, the cognitive dissonance faced, and the process of selective exposure accompanying them during premarital sex. All information obtained in this research is analyzed using the phenomenological research method, a qualitative approach, a descriptive research type, guided by the Cognitive Dissonance Theory where researchers provide subjects with the opportunity to actively shape the meaning of sex before marriage and narrate the cognitive dissonance faced. Research data were collected through in-depth interviews. By analyzing the interview results, the three subjects engage in sex before marriage due to their unique perspectives and interpretations, diverging from societal norms and constructs. In this context, research subjects perceive sex before marriage as an expression of love or a love language, as well as a part of their individual lives and women's rights over their own bodies. However, as sex before marriage is considered a deviant activity, individuals experience discomfort when confronted with conflicting aspects of their behavior and choose to engage in selective exposure.

Keywords: Cognitive Dissonance, Sex Before Marriage, Women